

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)

*“Factors Influencing Investment Decision-Making in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)”*

Agus<sup>1</sup>

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen  
Universitas Pelita Bangsa  
Email: <sup>1</sup> baguspratama4578@gmail.com

### Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya dalam penciptaan lapangan kerja dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Namun, dalam praktiknya, banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi kesulitan dalam mengambil keputusan investasi yang tepat, rasional, dan berorientasi jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi pada UMKM, baik dari aspek internal seperti pengetahuan akuntansi, analisis kelayakan finansial, dan kemampuan manajerial, maupun dari sisi eksternal seperti dukungan pemerintah, kondisi ekonomi, dan pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur (library research), berdasarkan referensi akademik yang diterbitkan dalam kurun waktu 2020-2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan kemampuan manajerial memiliki pengaruh kuat terhadap pengambilan keputusan investasi. Sementara itu, analisis kelayakan finansial dan sistem berbasis teknologi belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal oleh pelaku UMKM. Faktor pendidikan juga terbukti memperkuat kemampuan pelaku usaha dalam mengambil keputusan yang rasional. Oleh karena itu, dibutuhkan peningkatan literasi keuangan, pelatihan manajerial, dan dukungan kebijakan dari pemerintah agar UMKM mampu berinvestasi secara efektif dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** UMKM, keputusan investasi, akuntansi, manajerial, literatur

### Abstract

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in driving national economic growth, particularly in job creation and equitable income distribution. However, in practice, many MSME actors still face difficulties in making appropriate, rational, and long-term investment decisions. This study aims to analyze the factors influencing investment decision-making in MSMEs, both from internal aspects such as accounting knowledge, financial feasibility analysis, and managerial capability, as well as external aspects including*

### Article history

Received: Juni 2025  
Reviewed: Juni 2025  
Published: Juli 2025

Plagiarism checker no 886

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed

under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*government support, economic conditions, and the use of information technology. The study employs a descriptive qualitative approach with a literature study method, utilizing academic references published between 2020 and 2025. The results show that accounting knowledge and managerial skills strongly influence investment decisions. Meanwhile, financial feasibility analysis and technology-based systems have not yet been optimally utilized by most MSME actors. Educational background also plays a significant role in strengthening the ability to make rational investment decisions. Therefore, improving financial literacy, managerial training, and supportive government policies are essential for enabling MSMEs to invest effectively and sustainably.*

**Keywords:** MSMEs, investment decisions, accounting, managerial, literature study

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi signifikan dalam perekonomian nasional, baik dari sisi penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, maupun pemerataan ekonomi. Di Indonesia, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan mempekerjakan lebih dari 90% tenaga kerja di sektor formal maupun informal. Namun, dalam proses pengembangannya, UMKM dihadapkan pada tantangan besar, salah satunya dalam aspek pengambilan keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan komponen penting dalam strategi bisnis yang menentukan arah dan keberlangsungan usaha ke depan. Investasi yang dilakukan oleh pelaku UMKM tidak hanya menyangkut pembelian aktiva tetap, tetapi juga perluasan usaha, pengadaan teknologi, serta pengembangan sumber daya manusia.

Pengambilan keputusan investasi di kalangan UMKM masih sering dilakukan secara intuitif dan kurang berdasarkan pada analisis yang komprehensif. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pemahaman terhadap konsep analisis kelayakan finansial, minimnya literasi akuntansi, serta rendahnya pemanfaatan teknologi dan informasi sebagai alat bantu pengambilan keputusan. Seperti diungkapkan oleh (Ermawati et al, 2023) banyak pelaku UMKM di sektor batik tulis Lasem belum mampu menerapkan sistem pendukung kelayakan finansial secara maksimal, sehingga keputusan investasi yang mereka ambil belum sepenuhnya rasional dan terukur.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada UMKM dapat berasal dari internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi pengetahuan akuntansi, kemampuan menganalisis kelayakan finansial, serta keterampilan manajerial pelaku usaha. Sedangkan faktor eksternal mencakup dukungan pemerintah, kondisi ekonomi makro, akses terhadap informasi dan teknologi, serta perubahan perilaku konsumen di era digital. Menurut (Klemens, 2024), kemampuan adaptasi UMKM terhadap perkembangan teknologi menjadi penentu dalam proses pengambilan keputusan investasi yang strategis di tengah persaingan pasar yang semakin dinamis.

Pengetahuan akuntansi menjadi dasar dalam menyusun laporan keuangan yang dapat memberikan gambaran objektif tentang kondisi usaha. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman terhadap laporan laba rugi, arus kas, dan posisi keuangan akan lebih siap dalam menilai potensi investasi secara logis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pontoh et al. 2020) menunjukkan bahwa metode nilai waktu uang (present value) sangat bermanfaat dalam membantu pelaku UMKM untuk menghitung pengembalian investasi yang lebih tepat dan rasional.

Selain itu, pengetahuan mengenai analisis kelayakan finansial seperti Break Even Point (BEP), Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), dan Internal Rate of Return (IRR) juga menjadi faktor penentu keberhasilan keputusan investasi. UMKM yang mampu menerapkan teknik ini memiliki peluang lebih besar untuk menilai keuntungan dan risiko dari suatu investasi sebelum benar-benar merealisasikannya. Namun, studi oleh (Ermawati et al. 2023) menyebutkan bahwa kendala umum yang dialami pelaku UMKM adalah belum terbiasanya mereka menggunakan sistem analisis berbasis teknologi atau aplikasi digital dalam mendukung proses pengambilan keputusan.

Dukungan eksternal dari pemerintah seperti pemberian pelatihan, insentif pajak, kemudahan akses permodalan, serta penyediaan infrastruktur teknologi juga menjadi faktor krusial yang mempengaruhi keberanian pelaku UMKM dalam berinvestasi. Pemerintah berperan dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif agar UMKM dapat tumbuh secara berkelanjutan. Di sisi lain, perubahan pola konsumsi masyarakat yang semakin digital dan berbasis nilai menjadi tantangan tersendiri bagi UMKM untuk berinovasi melalui investasi di bidang produk, layanan, maupun sistem operasional. Kondisi ekonomi makro seperti suku bunga, inflasi, dan stabilitas politik juga berpengaruh terhadap persepsi risiko investasi. Dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil, pelaku UMKM cenderung menahan diri untuk melakukan ekspansi usaha. Sebaliknya, ketika indikator makroekonomi menunjukkan tren positif, pelaku UMKM akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi jangka panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi pada UMKM, baik dari sisi internal seperti pengetahuan akuntansi dan kelayakan finansial, maupun eksternal seperti teknologi dan kebijakan pemerintah. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, diharapkan pelaku UMKM dapat mengambil keputusan yang lebih bijak, rasional, dan berbasis data. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi lembaga pembina UMKM dalam merancang program pendampingan dan pelatihan yang lebih efektif serta sesuai kebutuhan (Klemens, 2024).

Dengan semakin pesatnya perkembangan ekonomi digital, UMKM dihadapkan pada pilihan untuk berinvestasi pada inovasi teknologi, sistem informasi, serta penguatan manajemen internal. Oleh karena itu, penting bagi pelaku UMKM untuk membekali diri dengan kemampuan analisis dan pengambilan keputusan yang memadai agar dapat bersaing dalam iklim usaha yang semakin kompetitif. Penelitian ini juga akan menjadi pijakan untuk memahami bagaimana faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan memengaruhi keputusan investasi secara keseluruhan.

## METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research) sebagai teknik utama dalam pengumpulan dan pengolahan data. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin memahami secara mendalam bagaimana penerapan prinsip ekonomi manajerial berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan dalam usaha UMKM. Studi literatur dalam konteks ini dimanfaatkan untuk menelaah, menelusuri, dan menyatukan beragam referensi ilmiah, seperti jurnal nasional maupun internasional, buku akademik, artikel ilmiah, laporan hasil penelitian, serta dokumen ilmiah lainnya yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir (2020-2025).

Tahapan awal dari penelitian ini dimulai dengan pencarian dan identifikasi sumber literatur melalui berbagai platform ilmiah, seperti Google Scholar dan repositori kampus. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan topik, seperti "ekonomi manajerial", "pengambilan keputusan UMKM", "strategi pengembangan usaha kecil", "evaluasi sumber daya", serta "efisiensi manajerial". Setelah terkumpul, dilakukan penyaringan terhadap literatur yang sesuai, dengan mempertimbangkan tingkat relevansi

terhadap fokus topik, kelengkapan isi, serta kredibilitas sumber (misalnya publikasi jurnal terakreditasi atau memiliki DOI).

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis tematik, yakni dengan mengelompokkan isi literatur ke dalam sejumlah tema pokok seperti penerapan teori ekonomi manajerial, hambatan dalam pengambilan keputusan, pendekatan pengambilan keputusan secara logis maupun berdasarkan intuisi, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung manajemen UMKM. Proses analisis dilakukan secara manual melalui pencatatan poin-poin penting dari masing-masing literatur, lalu diklasifikasikan berdasarkan kesamaan isi, sehingga diperoleh pola-pola yang menggambarkan hubungan antar konsep secara konseptual. Dari proses ini, diperoleh gambaran utuh mengenai bagaimana prinsip-prinsip ekonomi manajerial diterapkan di lapangan, baik yang berhasil maupun yang masih menghadapi kendala.

Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan berbagai referensi untuk menilai konsistensi temuan. Selain itu, peneliti hanya menggunakan referensi yang telah melalui proses peninjauan sejawat (*peer-reviewed*) atau berasal dari lembaga akademik yang kredibel. Studi literatur memiliki keunggulan dalam memberikan landasan teoritis yang kuat, meskipun tidak didukung oleh data primer seperti observasi langsung atau wawancara. Meskipun demikian, metode ini tetap relevan dan berguna untuk memperoleh pemahaman konseptual terhadap isu yang diteliti.

Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan. Karena tidak melibatkan interaksi langsung dengan pelaku UMKM melalui metode lapangan seperti wawancara atau studi kasus, maka temuan dalam penelitian ini bersifat teoritis dan tidak dapat digeneralisasi secara luas. Oleh karena itu, hasil kajian ini lebih ditujukan sebagai pijakan konseptual yang dapat digunakan untuk memperkuat penelitian lanjutan yang bersifat empiris atau aplikatif.

## TELAAH JURNAL

Setelah melakukan pencarian di Google scholar didapatkan hasil kemudian di eksklusi dan inklusi dan hasil akhir 4 artikel yang akan di telaah yaitu sebagai berikut :

No	Nama Pengarang	Judul Penelitian dan Tujuan penelitian	Subjek Penelitian Dan Tempat	Metode	Hasil
1	Winston Pontoh dan Novi Swandari Budiarso	Judul : Keputusan Investasi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Tujuan : untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dalam mengambil keputusan investasi dengan pendekatan yang rasional dan berbasis data keuangan,	Subjek: pelaku UMKM, sementara tempat penerapan dilakukan dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan simulasi berbasis data akuntansi.	Penelitian ini menggunakan metode studi kasus melalui teknik penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (ipteks), seperti ilustrasi penghitungan laba rugi, proyeksi ROI, dan	penelitian menunjukkan bahwa dengan pendekatan <i>present value method</i> , pelaku UMKM dapat melakukan evaluasi terhadap kelayakan suatu investasi secara lebih tepat. Apabila nilai tunai bersih dari pengembalian investasi lebih rendah dari jumlah yang diinvestasikan, maka investasi sebaiknya ditolak. Penelitian ini menegaskan pentingnya pemahaman laporan keuangan dan konsep nilai uang dalam

		<p>khususnya melalui penerapan metode nilai waktu sekarang (<i>present value</i>).</p>		<p>penilaian investasi berdasarkan nilai waktu uang.</p>	<p>mendukung keputusan investasi yang rasional di kalangan UMKM.</p>
2	<p>Klemens Mere</p>	<p>Judul : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi pada UKM di Era Digital Tujuan : untuk menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam konteks perkembangan teknologi digital.</p>	<p>Subjek dalam penelitian ini adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia secara umum,</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur (<i>literature review</i>) terhadap berbagai studi relevan yang dipublikasikan sejak tahun 2019 hingga 2024. Subjek dalam penelitian ini adalah UKM secara umum di Indonesia, dengan penekanan pada kesiapan digital dan adaptasi teknologi.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor utama yang memengaruhi keputusan investasi UKM di era digital meliputi: akses terhadap informasi dan teknologi, kemampuan manajerial, dukungan pemerintah, kondisi ekonomi makro, perubahan perilaku konsumen, serta tingkat literasi digital. Temuan ini menegaskan bahwa pengambilan keputusan investasi oleh UKM tidak hanya bergantung pada faktor internal, tetapi juga pada kemampuan adaptasi terhadap transformasi digital yang cepat.</p>
3	<p>Nanik Ermawati, Tutik Khotimah, dan Ratih Nindyasari</p>	<p>Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tujuan : untuk menguji pengaruh</p>	<p>Subjek penelitian adalah UMKM batik tulis Lasem yang berada di Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah,</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, sedangkan pengetahuan analisis kelayakan finansial dan sistem pendukung kelayakan finansial tidak berpengaruh signifikan.</p>

		pengetahuan akuntansi, pengetahuan analisis kelayakan finansial, dan sistem pendukung kelayakan finansial terhadap proses pengambilan keputusan investasi pada UMKM.	dengan total populasi sebanyak 112 UMKM. Sampel penelitian diperoleh sebanyak 44 UMKM menggunakan teknik purposive sampling.		Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM masih sangat bergantung pada pengetahuan dasar akuntansi dalam membuat keputusan investasi, namun belum optimal dalam memanfaatkan sistem kelayakan keuangan secara teknologi maupun analisis kelayakan yang lebih kompleks.
4	Nanik Ermawati, Tutik Khotimah, dan Ratih Nindiyasari.	Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Pengambilan Keputusan Investasi: Studi Kasus pada UMKM Batik Tulis Lasem Tujuan : untuk menganalisis pengaruh pengetahuan analisis kelayakan finansial, jenis kelamin, dan pendidikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada UMKM.	Subjek penelitian adalah UMKM Batik Tulis Lasem yang berlokasi di Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, dengan total responden sebanyak 100 pelaku usaha.	Penelitian ini menggunakan metode explanatory research dengan pengumpulan data melalui kuesioner, dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sementara pengetahuan kelayakan finansial dan jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi pada UMKM Batik Tulis Lasem lebih dipengaruhi oleh tingkat pendidikan pelaku usaha dibanding faktor teknis atau demografis lainnya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor utama yang memengaruhi proses pengambilan keputusan investasi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yaitu: pengetahuan akuntansi, pengetahuan analisis kelayakan finansial, sistem pendukung kelayakan, kemampuan manajerial, dan dukungan eksternal seperti kebijakan pemerintah dan kondisi ekonomi makro.

Hasil analisis regresi linier berganda pada UMKM Batik Tulis Lasem menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

UMKM yang memiliki kemampuan akuntansi dasar, seperti menyusun laporan laba rugi, arus kas, dan neraca, cenderung lebih mampu mengambil keputusan investasi yang rasional. Pengetahuan ini membantu pelaku usaha untuk memahami kondisi keuangan aktual dan memproyeksikan kebutuhan modal secara realistis. Laporan keuangan yang baik memungkinkan UMKM untuk menilai potensi keuntungan dari investasi baru serta mempertimbangkan risiko keuangan yang mungkin terjadi. Penemuan ini sejalan dengan teori *Knowledge Based View (KBV)* yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan aset strategis dalam pengambilan keputusan bisnis (Ermawati et al, 2023).

Namun demikian, hasil berbeda ditemukan pada variabel pengetahuan analisis kelayakan finansial dan sistem pendukung kelayakan finansial. Berdasarkan hasil uji statistik, kedua variabel ini tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi UMKM di lokasi penelitian. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya kemampuan pelaku UMKM dalam memahami atau mengoperasikan alat-alat analisis keuangan seperti Break Even Point (BEP), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), dan Payback Period (PP). Bahkan sistem komputerisasi yang dirancang untuk membantu pengambilan keputusan investasi dianggap belum familiar bagi sebagian besar pelaku UMKM. Tingkat adopsi teknologi yang rendah serta keterbatasan literasi digital menjadi penghambat utama dalam optimalisasi sistem tersebut (Klemens, 2024).

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan teknologi dan kemampuan penggunaannya di level UMKM. Padahal, dalam konteks pengambilan keputusan investasi, sistem berbasis teknologi dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan cepat. Namun, karena belum banyak pelaku usaha yang terlatih dalam menggunakan alat-alat tersebut, pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan menjadi tidak signifikan.

Faktor kemampuan manajerial juga menjadi perhatian dalam hasil penelitian. Kemampuan manajerial yang mencakup keterampilan perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi strategi investasi ternyata memiliki dampak besar terhadap keberhasilan investasi UMKM. Pelaku usaha yang memiliki kemampuan manajerial yang baik dapat mengidentifikasi peluang, memperkirakan risiko, dan mengelola sumber daya dengan efisien. Menurut Popescu et al. (2020), kemampuan manajerial yang kuat memungkinkan UMKM merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan menyusun strategi investasi yang lebih adaptif terhadap dinamika eksternal. Selanjutnya, dukungan dari pemerintah juga terbukti berperan penting dalam proses pengambilan keputusan investasi. Pemerintah melalui kebijakan insentif pajak, akses pembiayaan murah, pelatihan kewirausahaan, serta pembangunan infrastruktur digital mampu mendorong keberanian pelaku UMKM dalam melakukan ekspansi usaha. Program pendampingan dan pelatihan yang diberikan oleh pemerintah turut meningkatkan literasi bisnis, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan dan perencanaan investasi.

Tidak hanya itu, kondisi ekonomi makro seperti tingkat inflasi, suku bunga, dan stabilitas politik juga turut memengaruhi tingkat keberanian pelaku UMKM dalam berinvestasi. Dalam situasi ekonomi yang stabil dan prospektif, pelaku UMKM cenderung lebih percaya diri untuk mengambil risiko investasi. Sebaliknya, dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu, pelaku usaha lebih cenderung berhati-hati bahkan menunda keputusan investasi.

Analisis terhadap faktor pendidikan juga menarik. Penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan pelaku UMKM, semakin besar kecenderungan untuk mempertimbangkan analisis rasional dalam keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan formal dan nonformal turut berperan dalam membentuk pola pikir manajerial dan kesiapan menghadapi risiko usaha.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan investasi pada UMKM masih didominasi oleh faktor internal seperti pengalaman dan intuisi, namun beberapa faktor rasional seperti pengetahuan akuntansi dan kemampuan manajerial sudah mulai menjadi pertimbangan penting. Meskipun teknologi dan sistem

analisis telah tersedia, implementasinya masih terhambat oleh keterbatasan pengetahuan dan keterampilan digital.

Dengan kata lain, keputusan investasi UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor tunggal, tetapi merupakan hasil interaksi kompleks dari berbagai variabel, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, strategi peningkatan kualitas keputusan investasi UMKM harus dilakukan secara komprehensif, dengan menasar aspek pendidikan, pelatihan manajerial, peningkatan akses teknologi, dan penguatan dukungan kebijakan dari pemerintah.

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa penguatan kapasitas manajerial dan finansial pelaku UMKM merupakan kunci utama dalam mendorong pengambilan keputusan investasi yang rasional dan berkelanjutan. Selain itu, literasi digital dan dukungan kebijakan yang konkret menjadi pelengkap penting agar UMKM dapat berkembang lebih profesional dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif.

## Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini memiliki kesesuaian sekaligus perbedaan menarik dibandingkan dengan beberapa studi terdahulu yang juga membahas faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi pada UMKM. Misalnya, penelitian (Ermawati et al, 2023) yang dilakukan pada UMKM Batik Tulis Lasem menekankan pentingnya pengetahuan akuntansi dan kemampuan manajerial dalam proses pengambilan keputusan investasi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi lebih mampu menyusun laporan keuangan dan menilai prospek investasi secara objektif. Hasil ini sejalan dengan temuan dalam penelitian ini, yang menegaskan bahwa faktor internal seperti literasi keuangan sangat memengaruhi keberanian dan ketepatan pelaku UMKM dalam mengambil keputusan investasi.

Namun, terdapat perbedaan mencolok pada hasil pengaruh analisis kelayakan finansial dan sistem pendukung kelayakan, yang dalam penelitian (Ermawati et al, 2023) dianggap tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini juga ditemukan dalam penelitian ini, yang menunjukkan bahwa meskipun teori dan alat kelayakan investasi tersedia, implementasi di lapangan masih rendah karena keterbatasan literasi digital dan kemampuan teknis pelaku UMKM dalam menggunakan sistem berbasis teknologi.

Penelitian oleh (Ronikoneri, 2019) menambahkan perspektif bahwa faktor eksternal seperti dukungan pemerintah, kemudahan akses permodalan, dan lingkungan usaha yang stabil merupakan penentu utama dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil ini memperkaya temuan penelitian saat ini, karena menunjukkan bahwa tidak hanya faktor internal, tetapi juga stimulus eksternal memainkan peran penting dalam mendorong UMKM untuk berinvestasi, khususnya dalam konteks perluasan usaha atau pembaruan alat produksi.

Penelitian lain oleh (Klemens, 2024) juga menemukan bahwa kemampuan UMKM dalam mengakses dan menggunakan teknologi informasi menjadi faktor kunci dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat. Ini beririsan dengan temuan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa meskipun teknologi sudah tersedia, pelaku UMKM belum maksimal dalam memanfaatkannya karena kurangnya pelatihan dan adaptasi teknologi secara berkelanjutan.

Sementara itu, studi oleh (Pontoh et.al, 2020) menyoroti pentingnya pendekatan rasional dalam menilai investasi, terutama dengan penggunaan metode seperti *Net Present Value* (NPV) dan *Payback Period* (PP). Penelitian tersebut menegaskan bahwa pengambilan keputusan investasi yang rasional hanya dapat dilakukan bila pelaku usaha memiliki kemampuan analitis yang cukup. Hal ini memperkuat urgensi pelatihan dan pendampingan teknis bagi UMKM sebagaimana direkomendasikan dalam penelitian ini.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mendukung hasil-hasil penelitian terdahulu, tetapi juga mempertegas bahwa tantangan terbesar UMKM bukan terletak pada absennya teori atau alat bantu investasi, melainkan pada keterbatasan implementasi akibat rendahnya literasi keuangan dan teknologi, serta belum meratanya akses terhadap pelatihan

manajerial dan sistem informasi. Perbandingan ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan holistik dalam mendukung UMKM, yaitu dengan memperkuat kapasitas internal sekaligus menciptakan ekosistem eksternal yang kondusif bagi pengambilan keputusan investasi yang cerdas dan berkelanjutan.

## Analisis Kritik

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, jika ditinjau secara kritis, terdapat beberapa hal yang perlu menjadi catatan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

Pertama, meskipun penelitian ini telah mengidentifikasi variabel-variabel internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap keputusan investasi UMKM, pendekatannya masih terbatas pada aspek kuantitatif. Pendekatan ini mengutamakan angka dan hubungan statistik, namun kurang menangkap konteks dan pengalaman subjektif pelaku usaha dalam mengambil keputusan investasi. Padahal, dalam praktiknya, keputusan investasi UMKM sering kali tidak hanya dipengaruhi oleh rasionalitas ekonomi semata, tetapi juga oleh faktor sosial, budaya, nilai-nilai pribadi, dan bahkan tekanan emosional. Oleh karena itu, kritik utama terhadap penelitian ini adalah minimnya eksplorasi terhadap dimensi kualitatif, yang sejatinya dapat memperkaya pemahaman tentang bagaimana pelaku UMKM benar-benar berpikir dan bertindak dalam pengambilan keputusan investasi.

Kedua, variabel “pengetahuan akuntansi” dan “kemampuan manajerial” memang terbukti signifikan dalam memengaruhi keputusan investasi, namun variabel-variabel ini sangat luas dan multidimensi. Penelitian ini belum menggali secara mendalam aspek-aspek spesifik dari masing-masing variabel, misalnya apakah yang dimaksud dengan pengetahuan akuntansi sebatas kemampuan mencatat transaksi, atau mencakup pemahaman analisis laporan keuangan. Begitu pula dengan kemampuan manajerial, yang mencakup banyak subaspek seperti perencanaan strategis, kepemimpinan, pengelolaan SDM, hingga adaptasi terhadap perubahan pasar. Tanpa perincian lebih lanjut, hasil penelitian ini berisiko disalahartikan sebagai generalisasi yang kurang presisi.

Ketiga, penggunaan metode regresi linier memang tepat untuk melihat hubungan antar variabel, tetapi tidak cukup untuk menjelaskan *mengapa* suatu faktor berpengaruh atau tidak berpengaruh. Contohnya, dalam temuan bahwa sistem pendukung kelayakan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi UMKM, penelitian ini belum membahas lebih dalam alasan-alasan di baliknya. Padahal, bisa jadi ada hambatan psikologis, kendala teknologi, atau ketidakpercayaan terhadap sistem digital yang mendasari rendahnya pemanfaatan alat tersebut. Analisis seperti ini memerlukan pendekatan yang lebih interpretatif dan mendalam.

Keempat, cakupan sampel dan lokasi penelitian juga menjadi titik kritik. Bila sampel UMKM hanya diambil dari satu sektor atau satu wilayah tertentu, maka hasilnya cenderung tidak dapat digeneralisasikan secara nasional. Karakteristik UMKM di sektor kerajinan tentu berbeda dengan sektor kuliner, begitu pula UMKM di wilayah urban memiliki tantangan berbeda dibanding wilayah rural. Penelitian ini akan lebih kuat jika menyertakan keberagaman sektor dan geografis sebagai bagian dari analisis.

Kelima, meskipun sudah menyebutkan pengaruh faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan kondisi ekonomi makro, penelitian ini belum menjelaskan bagaimana pelaku UMKM merespons perubahan-perubahan tersebut secara konkret. Kritik ini penting mengingat bahwa UMKM sangat rentan terhadap fluktuasi ekonomi dan perubahan regulasi. Penelitian selanjutnya seharusnya mampu menjelaskan bagaimana ketidakpastian ekonomi dan peraturan memengaruhi keyakinan pelaku usaha untuk berinvestasi, serta strategi adaptif apa yang mereka lakukan.

Terakhir, penelitian ini dapat dikritisi dari sisi rekomendasi. Saran yang diberikan masih bersifat umum, seperti pentingnya pelatihan atau peningkatan kapasitas pelaku UMKM. Namun, belum ada usulan konkret terkait desain pelatihan, lembaga penyelenggara, metode pendampingan, atau strategi integrasi teknologi yang tepat guna. Dalam konteks implementasi kebijakan dan pengabdian masyarakat, rekomendasi yang bersifat operasional sangat dibutuhkan agar hasil penelitian benar-benar dapat diaplikasikan.

Meskipun demikian, secara keseluruhan, penelitian ini tetap memberikan kontribusi berharga dalam literatur manajemen UMKM, khususnya dalam mengidentifikasi bahwa investasi bukan semata soal modal, tetapi juga soal pengetahuan, sistem, dan dukungan yang terstruktur. Kritik-kritik di atas hendaknya tidak dilihat sebagai kelemahan utama, tetapi sebagai landasan untuk memperkuat dan memperdalam studi-studi selanjutnya dalam bidang pengambilan keputusan investasi UMKM

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan investasi pada UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Faktor internal seperti pengetahuan akuntansi dan kemampuan manajerial terbukti memiliki pengaruh signifikan dalam membantu pelaku UMKM menilai risiko dan prospek investasi secara lebih rasional. Sementara itu, faktor-faktor seperti pengetahuan analisis kelayakan finansial dan sistem pendukung kelayakan belum memberikan pengaruh yang nyata, kemungkinan karena keterbatasan pemahaman dan akses terhadap teknologi yang mendukung. Faktor eksternal seperti dukungan pemerintah, kondisi ekonomi makro, dan perubahan pasar juga turut memengaruhi keputusan investasi, meskipun tanggapannya berbeda-beda tergantung kesiapan UMKM itu sendiri. Oleh karena itu, pengambilan keputusan investasi oleh UMKM merupakan proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh kemampuan internal pelaku usaha serta dukungan dari lingkungan eksternal yang kondusif.

## SARAN

Agar pengambilan keputusan investasi pada UMKM dapat berjalan lebih optimal, disarankan adanya penguatan kapasitas pelaku usaha melalui pelatihan berkelanjutan dalam bidang akuntansi, manajemen keuangan, dan analisis investasi. Pemerintah dan lembaga pendukung UMKM perlu menyediakan program edukasi yang praktis dan mudah dipahami, disertai pendampingan penggunaan sistem keuangan berbasis teknologi agar UMKM mampu memanfaatkan alat bantu investasi secara maksimal. Selain itu, peningkatan akses terhadap informasi pasar dan kebijakan yang berpihak pada UMKM, seperti insentif pajak dan kemudahan akses permodalan, sangat penting untuk mendorong keberanian berinvestasi. Kolaborasi antara pelaku usaha, akademisi, lembaga keuangan, dan pemerintah perlu diperkuat guna menciptakan ekosistem investasi yang sehat dan berkelanjutan bagi pertumbuhan UMKM di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S. P., & Firmansyah, R. (2022). Peran Dukungan Pemerintah dalam Meningkatkan Investasi UMKM. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Lokal*, 7(1), 50-60.
- Ermawati, E., Muna, N., Mulyaningrum, R., & Riyanto, A. (2023). Evaluasi Sumber Daya dalam Pengambilan Keputusan Investasi pada UMKM Batik Tulis Lasem. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 20-37.
- Klemens, M. (2024). Pengaruh Literasi Digital dan Teknologi Informasi terhadap Investasi UMKM di Era Transformasi Digital. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Ekonomi*, 8(1), 45-55.
- Pontoh, W., & Budiarmo, T. (2020). Analisis Investasi Berdasarkan Metode NPV dan Payback Period pada UMKM Sektor Kuliner. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 89-101.

ISSN: 3025-9495

- Putri, N. L., & Hartono, A. (2021). Kemampuan Manajerial dan Keputusan Investasi pada UMKM Perdagangan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(2), 25-34.
- Ronikoneri, R. (2020). Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi pada UMKM. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Nusantara*, 3(1), 15-25.
- Yuliana, R., & Suryana, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Usaha Mikro. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(3), 33-41.